

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kepustakaan atau *library research*, yaitu penelitian yang memfokuskan kajian ilmiah terhadap berbagai literatur kepustakaan yang relevan dengan tema penelitian. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara memilih, membaca, menelaah, dan menganalisis buku-buku, jurnal ilmiah, artikel, tesis, disertasi, serta berbagai sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan konsep pendidikan karakter, kesehatan mental, psikologi Islam, dan kurikulum Pendidikan Agama Islam.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam (*in-depth understanding*) mengenai makna, struktur pemikiran, dan landasan filosofis yang melatarbelakangi pemikiran Malik Badri dan Zakiah Daradjat tentang pendidikan karakter dan kesehatan mental. Pendekatan ini memungkinkan peneliti melakukan penafsiran secara kontekstual, kritis, dan mendalam terhadap konsep-konsep yang dikembangkan kedua tokoh tersebut.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Analisis isi merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami makna, tema, dan pola pemikiran yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 8.

terkandung dalam suatu dokumen atau teks secara sistematis dan objektif. Dalam penelitian ini, analisis isi digunakan untuk mengkaji pemikiran Malik Badri dan Zakiah Daradjat mengenai pendidikan karakter, kesehatan mental, spiritualitas, serta implikasinya terhadap kurikulum Pendidikan Agama Islam.

Klaus Krippendorff yang menyatakan bahwa *content analysis* merupakan teknik penelitian untuk membuat inferensi yang valid dan dapat direplikasi dari data berdasarkan konteksnya. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan model analisis data Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Analisis dilakukan secara kritis dan mendalam untuk menghasilkan formulasi konseptual yang relevan dalam menjawab problem kesehatan mental peserta didik pada pendidikan masa kini.

B. Data dan Sumber data

Data merupakan sekumpulan informasi atau juga keterangan–keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau juga pencarian ke sumber–sumber tertentu.² Sumber data penelitian kepustakaan adalah semua buku yang relevan dengan tema atau permasalahan yang digunakan dalam penelitian. Sumber data penelitian kepustakaan terbagi

² Parta Ibeng, “Pengertian data, Fungsi Data dan Macam Jenisnya” diakses pada tanggal 17 Maret 2021 dari [hlmhttps://pendidikan.co.id/pengertian-data/](https://pendidikan.co.id/pengertian-data/)

menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber penelitian yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut:³

1. **Sumber Data Primer**, yaitu karya-karya utama dari masing-masing tokoh dan teori yang menjadi fokus kajian. Malik Badri, sumber primer mencakup karya-karyanya dalam buku: *The Dilemma of Muslim Psychologists, Contemplation: An Islamic Psychospiritual Study*, dan *Abu Zayd al-Balkhi's Sustenance of the Soul* dan Zakiah Daradjat, sumber primer mencakup karya-karyanya dalam buku: *Kesehatan Mental, Ilmu Jiwa Agama*, dan *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*.
2. Data sekunder terdiri atas buku, artikel jurnal ilmiah, prosiding seminar, tesis, disertasi, dan tulisan akademik lain yang membahas pemikiran kedua tokoh maupun tema-tema terkait, seperti pendidikan karakter, kesehatan mental, dan psikologi Islam. Selain itu, dokumen kebijakan dan kurikulum pendidikan yang relevan juga digunakan sebagai bahan pendukung untuk memperkaya konteks analisis

C. Metode Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, akan dilakukan penelusuran bahan dokumentasi yang tersedia yaitu berupa buku-buku, majalah, artikel dan internet.⁴ **Studi Dokumentasi**, yaitu dengan menelusuri dan mengkaji bahan-bahan tertulis yang relevan dengan fokus penelitian. Data diperoleh dari buku-buku, jurnal ilmiah, artikel, hasil penelitian

³ Amir Hamzah, *metode Penelitian Kepustakaan (library research)* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hlm.58.

⁴ Winarmo Surakmad, *Pengantar Ilmiah* (Bandung, Tarsito: 1994), hlm. 134

terdahulu, serta sumber daring yang kredibel dan berkaitan dengan konsep pendidikan karakter dan pembinaan kesehatan mental pelajar dalam perspektif Pendidikan Agama Islam. Metode dokumentasi dipandang penting karena menjadi dasar utama dalam memperoleh data konseptual yang bersumber dari pemikiran Malik Badri dan Zakiah Daradjat. Melalui metode ini, peneliti mengidentifikasi, mencatat, mengklasifikasikan, dan menganalisis gagasan-gagasan pokok kedua tokoh sehingga menghasilkan formulasi konseptual yang relevan dengan pembinaan kesehatan mental peserta didik pada era modern.

D. Metode Analisis Data

Untuk menggambarkan hasil penelitian secara sistematis dan ilmiah, diperlukan teknik analisis data agar data yang diperoleh dapat diberi makna dan digunakan dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Analisis data merupakan bagian penting dalam penelitian ilmiah karena melalui analisis data, peneliti dapat memahami hubungan antar konsep, menemukan pola pemikiran, serta menghasilkan sintesis konseptual yang relevan dengan fokus penelitian

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif-analitis dengan pendekatan *content analysis* (analisis isi). Analisis dilakukan dengan menelaah secara mendalam pemikiran Malik Badri dan Zakiah Daradjat mengenai pendidikan karakter dan kesehatan mental untuk

menghasilkan formulasi konseptual yang relevan dengan pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam.⁵

1. Tahap Pengkajian Konseptual Awal

Tahap pertama merupakan proses pengkajian konseptual terhadap pemikiran masing-masing tokoh secara terpisah. Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi dan mendeskripsikan konsep pendidikan karakter serta konsep Pendidikan karakter dan kesehatan mental pelajar yang dikemukakan oleh Malik Badri, Zakiah Daradjat dan berdasarkan karya-karya utama serta literatur pendukung yang relevan. Pengkajian dilakukan secara mendalam untuk memahami latar belakang pemikiran, kerangka konseptual, dan landasan keilmuan yang melandasi gagasan masing-masing tokoh.

2. Tahap Kategorisasi dan Pemaknaan Data

Pada tahap ini, data yang telah dikaji kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori-kategori tematik yang relevan dengan fokus penelitian, seperti konsep pendidikan karakter, nilai-nilai iman dan akhlak, pembinaan kepribadian, serta pandangan tentang kesehatan mental pelajar. Setiap kategori dianalisis untuk menemukan makna substantif yang terkandung dalam pemikiran masing-masing tokoh. Proses kategorisasi ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antara konsep pendidikan karakter dan pembinaan kesehatan mental, sekaligus menghindari

⁵ Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), hlm. 156-166.

tumpang tindih data dalam tahap analisis selanjutnya. Contoh analisis sementara:

Tabel Kategorisasi dan Tematisasi Data

Tema Utama	Malik Badri	Zakiah Darajat	Kata Kunci
Hakikat Manusia	Manusia memiliki dimensi spiritual	Jiwa dipengaruhi agama	ruhani, fitrah
Pendidikan karakter	Tazkiyah dan iman	Pendidikan agama dan akhlak	karakter, akhlak
Kesehatan mental	Krisis spiritual menyebabkan gangguan mental	Jauh dari agama menyebabkan kecemasan	mental, religiusitas
Solusi pendidikan	Integrasi psikologi dan Islam	Pembinaan ibadah dan moral	spiritual healing

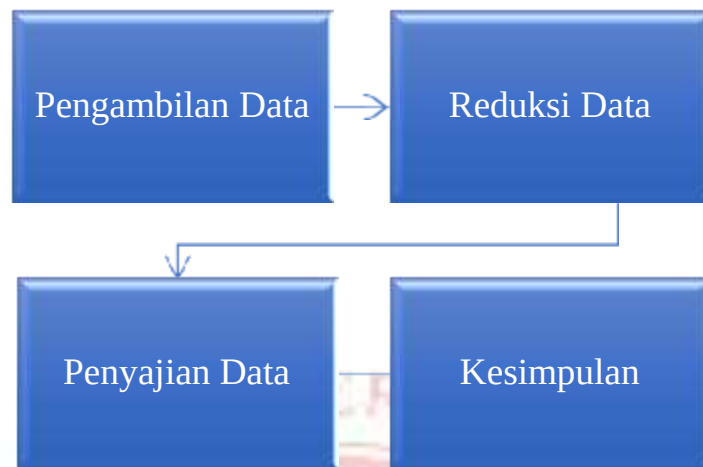
Proses kategorisasi ini bertujuan untuk memudahkan peneliti memahami hubungan antar konsep serta menemukan pola pemikiran kedua tokoh.

3. Tahap Sintesis dan Formulasi Konseptual

Tahap terakhir adalah tahap sintesis dan formulasi konseptual. Pada tahap ini, hasil analisis pemikiran Malik Badri dan Zakiah Daradjat dikaji secara kritis untuk menemukan titik temu, hubungan konseptual, serta relevansi pemikiran kedua tokoh terhadap pendidikan karakter dan kesehatan mental peserta didik. Proses sintesis dilakukan dengan menghubungkan berbagai konsep yang telah dianalisis sebelumnya, seperti spiritualitas, tazkiyatun nafs, pendidikan akhlak, keseimbangan jiwa, religiusitas, dan pembinaan mental dalam perspektif psikologi Islam.⁶

Melalui tahap ini, peneliti tidak hanya mendeskripsikan pemikiran masing-masing tokoh, tetapi juga melakukan integrasi konseptual untuk memperoleh kerangka pemikiran yang lebih utuh mengenai hubungan pendidikan karakter dan kesehatan mental dalam perspektif Pendidikan Agama Islam. Hasil sintesis tersebut selanjutnya dianalisis untuk melihat relevansi dan implikasinya terhadap pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam aspek tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran yang berkaitan dengan penguatan karakter dan kesehatan mental peserta didik.

⁶ Rusandi and Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 48–60, <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.



a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap awal dalam proses analisis data, yaitu kegiatan menghimpun seluruh data dan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelaah secara sistematis berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan pendidikan karakter, kesehatan mental, psikologi Islam, serta kurikulum Pendidikan Agama Islam.⁷

Data diperoleh dari karya-karya utama Malik Badri dan Zakiah Daradjat, buku-buku pendidikan Islam, jurnal ilmiah, artikel akademik, hasil penelitian terdahulu, serta berbagai sumber daring yang relevan dan kredibel. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh landasan konseptual mengenai pemikiran kedua tokoh dalam kaitannya dengan

⁷ Qomaruddin Qomaruddin and Halimah Sa'diyah, "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman," *Journal of Management, Accounting, and Administration* 1, no. 2 (2024): 77–84.

pendidikan karakter, spiritualitas, pembinaan mental, dan implikasinya terhadap kurikulum Pendidikan Agama Islam.

Melalui tahap pengumpulan data ini, peneliti mengidentifikasi berbagai konsep utama yang menjadi dasar pemikiran Malik Badri dan Zakiah Daradjat, sehingga data yang diperoleh dapat digunakan sebagai bahan analisis dalam menjawab rumusan masalah penelitian.

b. *Reduction Data* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi memiliki jumlah dan ragam yang cukup banyak, sehingga perlu dilakukan proses reduksi data. Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data pada hal-hal yang pokok dan relevan dengan tujuan penelitian, serta mengeliminasi data yang tidak berkaitan langsung dengan fokus kajian.⁸

Reduksi data dilakukan dengan mengklasifikasikan seluruh data dan informasi yang berkaitan dengan pendidikan karakter, kesehatan mental, spiritualitas, dan psikologi Islam menurut pemikiran Malik Badri dan Zakiah Daradjat. Data kemudian dikelompokkan ke dalam tema-tema tertentu, seperti konsep tazkiyatun nafs, pembinaan akhlak, keseimbangan jiwa, religiusitas, pendidikan moral, pembentukan karakter, kesehatan mental Islami, serta implikasi terhadap kurikulum Pendidikan Agama Islam.

⁸ Mohamad Anwar Thalib, "Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya," *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah* 5, no. 1 (2022): 23–33.

Proses reduksi data dilakukan secara cermat dan berkesinambungan agar analisis tetap terarah, mendalam, dan sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Reduksi data juga bertujuan mempermudah peneliti dalam menemukan hubungan antar konsep serta memetakan relevansi pemikiran kedua tokoh terhadap pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam.⁹

c. *Display Data* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk yang sistematis dan mudah dipahami. Penyajian data bertujuan membantu peneliti memahami pola, hubungan antar konsep, serta mempermudah proses analisis terhadap pemikiran Malik Badri dan Zakiah Daradjat.

Dalam penelitian ini, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel kategorisasi tema, tabel sintesis pemikiran, tabel analisis konseptual, serta pemetaan konsep yang menggambarkan hubungan antara pendidikan karakter dan kesehatan mental dalam perspektif psikologi Islam. Selain itu, penyajian data juga diarahkan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis implikasi pemikiran kedua tokoh terhadap pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam.

Penyajian data dilakukan secara sistematis agar memudahkan peneliti melihat persamaan, perbedaan, serta titik temu pemikiran Malik

⁹ Indah Sri Annisa and Elvi Mailani, "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Metode Miles Dan Huberman Di Kelas IV SD Negeri 060800 Medan Area," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 6460–77.

Badri dan Zakiah Daradjat. Melalui penyajian data ini, peneliti dapat memahami keterkaitan antara konsep spiritualitas, pendidikan akhlak, pembinaan mental, dan kesehatan jiwa sebagai bagian integral dalam pembentukan karakter peserta didik.¹⁰

d. *Conclusion drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis data menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diperoleh masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan telah didukung oleh data yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut dapat dinyatakan kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.¹¹

Tahap penarikan kesimpulan dilakukan dengan menafsirkan dan mensintesis seluruh hasil analisis data yang telah diperoleh.¹² Pada tahap ini, peneliti melakukan penarikan makna terhadap hasil analisis pemikiran Malik Badri dan Zakiah Daradjat mengenai pendidikan karakter dan kesehatan mental, kemudian menghubungkannya dengan konteks pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam.

Melalui tahap ini, peneliti menganalisis bagaimana konsep spiritualitas, tazkiyatun nafs, pendidikan akhlak, religiusitas, dan

¹⁰ Thalib, "Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya."

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development/R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2019). h. 374-375

¹² Qomaruddin and Sa'diyah, "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman."

kesehatan mental Islami dalam pemikiran kedua tokoh memiliki implikasi terhadap komponen kurikulum Pendidikan Agama Islam, seperti tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, tahap penarikan kesimpulan tidak hanya berfungsi untuk merumuskan hasil analisis penelitian, tetapi juga untuk memahami relevansi konseptual pemikiran Malik Badri dan Zakiah Daradjat terhadap penguatan pendidikan karakter dan kesehatan mental dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam.

